

Artikel Nur Dinia revisi (1).pdf

by 3 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 26-Jul-2024 07:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2422720971

File name: Artikel Nur Dinia revisi (1).pdf (511.92K)

Word count: 4065

Character count: 25468

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF (PWZ)
PERUBAHAN WUJUD DAN ZAT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA
UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Nur Dinia¹, Enik Setiyawati²

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Diterima : 20 November 2020

Disetujui : 15 Desember 2020

Dipublikasikan : Januari 2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep IPA untuk siswa kelas IV di SDN Krembung I, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metodeologi kuantitatif Penelitian yang melibatkan 41 siswa secara keseluruhan ini dilaksanakan di SDN Krembung I dengan menggunakan desain kelompok kontrol nonequivalent (pretest-posttest). Para peserta dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak. Metode kuantitatif menggunakan pengujian normalitas, homogenitas, dan hipotesis sebagai teknik analisis data (Independent Sample T test) sebagai bagian dari proses analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai mean posttest rata-rata kelas eksperimen adalah 76,5, sedangkan kelompok kontrol adalah 56,6. Uji T Sampel Independen digunakan untuk melakukan uji hipotesis, dan menghasilkan nilai yang signifikan (2-tailed) adalah $\alpha = 0,05$ ini menunjukkan bahwa ada pengaruh substansial pada media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep ipa siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Interaktif, Pemahaman Konsep IPA

Abstract

This study aims to examine the effect of interactive video learning media (PWZ) on changes in form and substance on understanding science concept for fourth grade students at SDN Krembung I, Sidoarjo. This research uses quantitative methodology with a nonequivalent control group design (pretest-posttest), which is divided into two groups, namely the experimental group and the control group which are randomly selected, this research was held at SDN Krembung I which amounted to 40 students. Data analysis techniques used in quantitative methods are normality test, homogeneity test, and hypothesis test (Independent Sample T test) as part of the data analysis process. The results showed that there was a difference in the average posttest score of the experimental class which was 91.9 and the control class was 61.5. In the hypothesis test conducted with the Independent Sample T test, the obtained significance value (2-tailed) is $\alpha = 0.05$. It indicates that a substantial influence exists effect on interactive video learning media (PWZ) changes in form and substance on understanding the concept of science and technology of elementary school students.

Keywords: Learning Media, Interactive Video, Science Concept Understanding

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan mereka sebaik mungkin, yang juga membantu mereka berubah sebagai individu untuk memungkinkan mereka berkontribusi secara layak dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertanggung jawab untuk membimbing proses ini sehingga transformasi yang dimaksudkan dapat dicapai (Fauzan, 2017). Salah satu cara untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan mereka sebaik mungkin adalah melalui pendidikan, yang juga membantu mereka berubah sebagai individu untuk memungkinkan mereka berkontribusi pada masyarakat sebagai anggota penuh dari itu. Pengajaran bertanggung jawab untuk membimbing proses ini sehingga transformasi yang dimaksudkan dapat dicapai (Yulisa et al., 2020). Proses pendidikan akan membantu generasi muda untuk membangun bangsa di masa depan, namun sektor pendidikan terkadang menghadapi dinamika yang unik. Dalam laporan 2018, Indonesia menerima skor 396, menurut studi OECD, Ini menempatkannya di urutan ke-70 dari 78 negara (Hewi & Shaleh, 2020). Menurut hasil studi, Indonesia terus memiliki standar pendidikan yang relatif rendah. kurangnya pemahaman konsep dikalangan siswa adalah akar alasan rendahnya standard pendidikan di Indonesia (Argawi & Pujiastuti, 2021)

Pada saat ini masih banyak siswa yang memiliki pemahaman konsep yang rendah, yang dibuktikan dari menjawab pertanyaan dari mengerjakan soal. Siswa akan merasa sulit untuk menanggapi pertanyaan jika mereka tidak memahami topik yang diajarkan (Khairunnisa et al., 2022). Pemahaman konsep perlu diperkuat dalam banyak bidang, tetapi terutama yang terkait dengan sains, karena belajar sains bukan hanya sekedar menghafal saja akan tetapi memerlukan pemahaman konsep yang pada konten terkait (Nuriya et al., 2023). Pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPA perlu ditingkatkan lagi karena konsep dalam pembelajaran IPA saling terkait dan penguasaannya terhadap konsep-konsep berikutnya. Secara khusus, pemahaman sains yang sudah dimiliki siswa sekolah dasar adalah untuk landasan bagi pemahaman mereka terhadap pemahaman konsep IPA di jenjang pendidikan tinggi. Siswa harus dapat menempatkan pengetahuan mereka untuk digunakan dalam pengaturan praktis dan mengkomunikasikan Apa yang mereka temukan dari orang lain untuk menunjukkan bahwa mereka memahami konsep yang telah diajarkan (Dede et al., 2018). Ada tujuh indikator pemahaman konsep berdasarkan Bloom yang dikemukakan dalam Astuti, secara khusus: 1. Mengulangi ide 2. Mengkategorikan item sesuai dengan karakteristik atau konsep tertentu; 3. Memberikan ilustrasi, 4. Menguraikan ide-ide menggunakan representasi matematika yang berbeda, 5. Menciptakan keadaan yang cukup atau perlu untuk suatu gagasan; 6. Menerapkan prosedur atau operasi tertentu; dan 7. Menggunakan konsep atau algoritma untuk pemecahan masalah (Astuti, 2017).

Dalam pendidikan ipa, objek dapat berupa konkret atau abstrak. item yang dapat diamati atau dipahami melalui panca indera disebut item konkret. Objek abstrak adalah item yang menantang dapat diamati secara langsung maka dari itu buat mempelajarainya yaitu dengan menggunakan saluran yang dapat memberikan penjelasan yang realistis. Kecenderungan pendidikan sains untuk menafsirkan sejumlah gagasan ilmiah abstrak yang dapat memberikan tantangan tersendiri bagi siswa (Ismiyanti, 2020). Perubahan wujud dan zat adalah salah satu konsep abstrak, karena sifat abstrak dari materi perubahan wujud dan zat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahaminya. Selain itu, guru biasanya cenderung menggunakan media gambar pada saat mengajarkan materi perubahan wujud dan zat kepada murid mereka (Syahputra et al., 2023). Siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan medianya yang kurang interaktif.

Solusi agar pembelajaran materi perubahan wujud dan zat bisa efektif dan efisien

yaitu menggunakan media interaktif. Guru dituntut harus memiliki keterampilan teknologi karena kemajuan teknologi yang berkembang cepat. Ironisnya meskipun beberapa pendidik terus menggunakan pendekatan konvensional karena mereka berpikir bahwa teknologi hanya akan membuat pekerjaan mereka lebih sulit karena mereka harus terus mengikuti perkembangan baru (Fitriah & Mirianda, 2019). Tentu saja, ini hanyalah salah satu masalah yang perlu diselesaikan dengan sistem pendidikan Indonesia. Kecepatan teknologi berkembang harus dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kegiatan instruksional. Untuk menyusun pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam ketangkasan bimbingan. Guru harus imajinatif dan kreatif agar siswa dapat memahami hal-hal pada tingkat yang lebih dalam. Instruktur tidak selalu menggunakan metode lisan pada saat memberikan pembelajaran. Guru harus memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan media interaktif.

Video adalah suatu jenis perangkat pembelajaran interaktif. Karena video dapat secara efektif menyebarkan materi pembelajaran dan mendukung pembelajaran. Selain memahami materi yang diajarkan dengan jelas, siswa juga dapat memvisualisasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Media video sangat menarik karena menampilkan materi pembelajaran berupa video dan diberi suara, sehingga bisa merangsang indera pendengaran dan penglihatan. Akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami ide-ide ilmiah mereka pelajari dengan menggunakan media video, sehingga media video dapat menarik minat mereka untuk belajar tentang perubahan wujud dan zat (Retno Palupi Kusuma Wardhany, Subiki, 2014). Dan dengan media video interaktif siswa diharapkan mampu memahami konsep IPA dengan baik. Menurut Peoples mengkalim bahwa menggunakan media yang relevan mampu meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan efisiensi, karena 75% pengetahuan diperoleh melalui melihat, 13% melalui pendengaran, dan 12% melalui mencicipi, mencium, dan menyentuh (Aqib, 2013). Media pembelajaran adalah alat untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran lebih menarik.

Adapun pendapat dari beberapa peneliti terdahulu Pertunjukan menggunakan konten video memfasilitasi pemahaman siswa tentang gagasan listrik, yang mengarah pada peningkatan signifikan dalam dampak pemahaman siswa (Rahmatul et al., 2015). Menggunakan konten video membantu meningkatkan keterlibatan siswa (Yunita & Wijayanti, 2017). Menggunakan film di kelas dapat membantu siswa memahami subjek lebih lengkap (Adnyana, 2013). Pemahaman konseptual siswa dipengaruhi oleh model demonstrasi interaktif dengan video (Wartono et al., 2018). Sintaks atau tahapan model interactive demonstration yaitu : 1) Predict (meramalkan), 2) Experience (pengalaman), 3) Reflect (mencerminkan). Berdasarkan uraian diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah video pembelajaran interaktif memiliki dampak substansial terhadap pemahaman siswa sekolah dasar terhadap ide-ide sains.

METODOLOGI PENELITIAN

Pretest-posttest adalah semacam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan desain nonequivalent control group design. Desain ini menggunakan dua kelompok yang dipilih secara acak, kelompok eksperimen menerima perlakuan eksperimental, sedangkan kelompok kontrol menerima perlakuan yang berbeda sebagai perbandingan. Kemudian soal pretest diberikan kepada kedua kelompok untuk melihat keadaan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Sugiyono, 2020). Tabel berikut memberikan rincian spesifik tentang desain kelompok kontrol

nonequivalent yang digunakan dalam penelitian ini:

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Sumber : Sugiyono, 2008: 116

Keterangan :

O1 : Pretest Kelas Eksperimen

O3 : Pretest Kelas Kontrol

X : Perlakuan (Melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video interaktif)

O2 : Posttest Kelas Eksperimen

O4 : Posttest Kelas Kontrol

SDN Krebung 1 adalah subjek penelitian. Peserta penelitian ini adalah SDN Krebung 1 kelas IV A dan IV B. Kelas IV B bertugas sebagai kelompok kontrol dan terdiri dari 21 siswa secara keseluruhan, sedangkan Kelas IV A yang terdiri dari 20 siswa bertugas sebagai kelompok eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berupa soal uraian sebanyak 10 soal, dan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (pretest-posttest) yang terdiri dari pertanyaan deskriptif. Tes adalah instrumen untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, disposisi, dan kecerdasan seseorang atau kelompok. Tes ini diberikan dua kali, sekali sebagai pretest dan sekali sebagai posttest, untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelum melakukan penelitian eksperimental ini, pretest diberikan kepada siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen (perlakuan) untuk menentukan tingkat pencapaian mereka sebelumnya. Penerapan pembelajaran memodifikasi bentuk dan substansi di kelas eksperimen melalui media pembelajaran video interaktif (PWZ). Teknik ceramah, yang sering digunakan instruktur saat mengajar di kelas, diterapkan untuk belajar di kelompok kontrol. Posttest diberikan setelah jumlah waktu yang telah ditentukan untuk mengukur seberapa baik peserta percobaan dan kelompok kontrol telah memahami topik ilmiah.

Dampak terapi menggunakan materi video pendidikan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran sains di kelas IV SDN 1 Krebung dinilai menggunakan teknik analisis data. Dengan menggunakan uji T Sampel Independen, metode analisis data, untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah kedua variabel ada atau tidak ada, kesimpulan tercapai. Salah satu jenis uji statistik yang membandingkan rata-rata dua kelompok yang dipasangkan satu sama lain adalah uji Independent Sample T. Menurut Sugiyono (2009) Uji Independent Sample T test adalah teknik pengujian hipotesis statistik dimana sampel dari dua kelompok independen dibandingkan untuk menentukan apakah rata-rata populasi terkait berbeda secara signifikan. Uji t membandingkan rata-rata dua kelompok, seperti kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata kelompok tersebut signifikan secara statistik atau disebabkan oleh kebetulan (Rosalina et al., 2023).

3 Rumus Uji Independent Sample T test

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 : Nilai rata-rata kelompok sampel pertama
- \bar{x}_2 : Nilai rata-rata kelompok sampel kedua
- n_1 : Ukuran kelompok sampel pertama
- n_2 : Ukuran kelompok sampel kedua
- s_1 : Simpangan baku kelompok sampel pertama
- s_2 : Simpangan baku kelompok sampel kedua

Perangkat lunak yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 Para peneliti dan ilmuwan sosial sering menggunakan program statistik yang dikenal sebagai SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial). Ada beberapa kemampuan dalam SPSS untuk melakukan uji-t, seperti uji-t untuk kelompok sampel terkontrol dan tidak terkontrol. Dengan aplikasi ini dapat mengukur nilai dari posttest dan pretest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep-konsep ilmiah dipengaruhi oleh perubahan bentuk dan substansi dalam media pembelajaran video interaktif (PWZ). Penelitian semacam Desain kelompok kontrol digunakan nonequivalent (pretest-posttest) dan bersifat kuantitatif dimana peneliti Ada dua kelas yang terlibat kelas kontrol dan kelas eksperimen. dilakukan penyampaian materi perubahan wujud dan zat yang dimana kelas eksperimen menggunakan media interaktif (PWZ) dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV di SDN Krembung 1 yang berjumlah 40 siswa yang terdapat 2 khususnya kelas empat A, atau kelas eksperimen berjumlah 19 siswa dan untuk kelas empat B atau kelas eksperimen yang sebanyak 21 siswa. Penelitian ini akan menafsirkan informasi dan perolehan riset dari "Pengaruh media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar". Data dari temuan Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

7
Table 1. Uji Normalitas data pretest dan posttest

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.141	20	.200*	.958	20	.501
Pemahaman	Posttest Eksperimen	.172	20	.123	.926	20	.127
Konsep IPA	pretest Kontrol	.161	21	.166	.936	21	.184
	Pretest Kontrol	.156	21	.200*	.914	21	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh kelas eksperimen. Penggunaan media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahan konsep IPA untuk siswa sekolah dasar berpengaruh signifikan dilihat pada uji Shapiro-Wilk dengan nilai sign. Di kelas eksperimen dan kontrol terdapat nilai $0,127 > 0,05$ yang artinya data tersebut normal.

Table 2. Uji Homogenitas data pretest dan posttest

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemahaman	Based on Mean	.188	1	39	.667
Konsep IPA	Based on Median	.187	1	39	.668
	Based on Median and with adjusted df	.187	1	38.079	.668
	Based on trimmed mean	.174	1	39	.679

Berdasarkan hasil dari data diatas diketahui bahwa uji Homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperoleh nilai Levene's Test pada based on mean ialah 0,667 dengan nilai sign $> 0,05$ yang artinya data tersebut yang digunakan memiliki varians yang homogeny atau sama.

Table 3. Uji Hipotesis (Independent Sample T test)

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
					Mean Difference	Std. Error Difference

Hasil Pemahaman Konsep IPA	Equal variances assumed	.188	.667	2.581	39	.014	14.274	5.530	3.088	25.460
	Equal variances not assumed			2.574	38.035	.014	14.274	5.546	3.048	25.500

11

Terbukti dari tabel bahwa nilai probabilitas di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen, kelas kontrol, yang menggunakan video interaktif (PWZ) untuk belajar, dan kelas yang tidak menggunakan media video interaktif (PWZ) untuk belajar menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pemahaman siswa terhadap konsep sains. Ketika membandingkan nilai Tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 39$ dengan nilai Tcount, yaitu 2,581, nilai Tabel adalah 2,023. Nilai Thitung, kemudian, lebih tinggi dari Ttable ($2,581 > 2,024$). Setelah menghitung Tcount $>$ Ttable, dimungkinkan untuk menentukan bahwa video interaktif memiliki dampak yang cukup besar karena perbedaan yang diamati.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa sekolah dasar terhadap ide-ide sains dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan modifikasi media pembelajaran video interaktif (PWZ) dalam bentuk dan substansi. Siswa yang kesulitan memahami bentuk dan substansi materi pembelajaran dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran video interaktif (PWZ) karena sangat interaktif, dapat menambah kesenangan di lingkungan belajar, dan menarik siswa, sehingga memudahkan mereka untuk belajar tentang perubahan bentuk dan substansi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Krembung I pada tanggal 20 dan 22 Mei 2024, dengan tujuan untuk mengetahui apakah perubahan media pembelajaran video interaktif (PWZ) bentuk dan substansi berdampak pada pemahaman siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA. Ada 40 murid di semua yang menjadi subjek dalam penelitian ini, which is split into two classes: class IV B, the control class, has up to 21 students, while class IV A, the experimental class, has up to 20 students. Sedangkan kelas kontrol pembelajaran menggunakan pendekatan ceramah bukan media video interaktif (PWZ), kelas eksperimen menggunakan PWZ dalam pengajarannya. Dua pertemuan yang membentuk proses pembelajaran adalah pretest pada pertemuan pertama, pertemuan ke dua memberikan pembelajaran menggunakan media video interaktif (PWZ), setelah penyampaian materi siswa diberikan soal posttest. Hasil data dari penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh setelah diberikan treatment dengan menggunakan media video interaktif (PWZ).

Dengan menggunakan hasil kedua kelompok data dinyatakan normal, pertama kali dilakukan uji normalisasi pada analisis statistik inferensial, dilanjutkan dengan uji pretest normalcy pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan posttest menggunakan uji Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu melakukan uji yang kedua yaitu uji homogeny, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil kedua kelompok tersebut dinyatakan homogeny maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

Pada kelas posttest eksperimen perolehan nilai rata-ratanya yaitu 76,5 sedangkan pada kelas posttest kontrol dengan nilai rata-ratanya 56,6. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh kelas eksperimen. Penggunaan media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemaham konsep IPA untuk siswa sekolah dasar berpengaruh signifikan dilihat pada uji Shapiro-Wilk dengan nilai sign. Di kelas eksperimen dan kontrol terdapat nilai $0,127 > 0,05$ yang artinya data tersebut normal. Adapun uji Homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperoleh nilai Levene's Test, ialah $0,667$ yaitu dengan nilai sign $> 0,05$ yang artinya data tersebut yang digunakan memiliki variansi yang homogen atau sama. Adapun hasil dari uji T Independent Sampel T test, ialah $0,014 < 0,05$ yang artinya data tersebut signifikan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penyidik dapat menentukan bahwa penerapan media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat dalam menyelesaikan soal berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa di kelas IV SDN Krembung I.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media video interaktif (PWZ) di kelas eksperimen dapat berjalan tanpa hambatan, menurut pengamatan peneliti. Hal ini menunjukkan bagaimana menggunakan media video interaktif (PWZ) dapat memfasilitasi dan membantu siswa dalam pemecahan masalah. Selanjutnya, siswa jadi lebih aktif dan juga mampu untuk menumbuhkan semangat dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nurhikmah, 2024) yang berjudul pengaruh video pembelajaran interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep Padang SMP bangsa 38 menyatakan bahwa penggunaan film interaktif di kelas secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa menonton film interaktif meningkatkan pemahaman siswa tentang subjek lebih dari menonton video statis. Film yang menarik juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak.

Adapun hasil dari penelitian lain menurut (Gunawan, 2020) Penggunaan media video interaktif selama pengajaran dapat menarik bagi siswa karena dapat mengoptimalkan hasil belajar dengan memungkinkan mereka untuk mendengarkan dan memperhatikan gambar. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian berjudul Pengaruh Media Video Interaktif terhadap Hasil Belajar Kognitif di Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek.

Adapun hasil dari penelitian lain menurut (Rahmi et al., 2021) yang berjudul pengaruh video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar PAI siswa SMP sepuluh november 5 doarjo mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh media video pembelajaran interaktif. Menggunakan video pembelajaran sebagai media dapat sangat bermanfaat bagi guru dalam hal membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian berdasarkan hasil dari "Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif (PWZ) Perubahan Wujud dan Zat Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar", bahwa diperoleh pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat saat proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. Bahwa hal tersebut ditunjukkan bahwa pemilihan dan penggunaan pengaruh media video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat pada saat proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi siswa dalam pemaham konsep IPA siswa. Dari hal itu pembelajaran pengaruh media pembelajaran video inetraktif (PWZ) perubahan wujud dan zat

awalnya pemahaman siswa sekolah dasar yang berprestasi rendah tentang ide-ide sains dapat meningkat secara dramatis.

KESIMPULAN

Terbukti dari hasil penelitian dan diskusi yang mengikuti bahwa pemahaman siswa sekolah dasar tentang topik sains dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan bentuk dan substansi dalam media pembelajaran video interaktif (PWZ). Standar untuk dampak penggunaan konten video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep ipa siswa sekolah dasar pada materi perubahan wujud dan zat kelas IV SDN Krembung I yaitu, Ketika membandingkan nilai Tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 39$ dengan nilai Tcount, yaitu 4,421, nilai Tabel adalah 2,024. Nilai Thitung, kemudian, lebih tinggi dari Ttable ($2,581 > 2,023$). Ketika Thitung $>$ Ttable dihitung, perbedaan substansial terlihat, menunjukkan pengaruh media pembelajaran media video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat untuk pemahaman konsep ilmiah pada siswa sekolah dasar yang ada di SDN Krembung I. Jadi hasil pemahaman konsep IPA siswa dengan penggunaan media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat lebih baik daripada tanpa menggunakan media video interaktif. Karena dengan media video interaktif mampu membantu siswa untuk lebih bersemangat untuk memahami materi pelajaran dan mendukung siswa dalam peningkatan pembelajaran mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA/OPSIONAL)

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih kepada peserta didik, guru dan kepala sekolah SDN Krembung I, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, G. P. (2013). Video Eksperimen dan Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(3), 266–277.
- Aqib, Zainal. (2016). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Argawi, A. S., & Pujiastuti, H. (2021). pemahaman konsep SD - 3. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 64–75.
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–48. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, & Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9–16.
- Fauzan, M. . (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgr*, 148–153.

- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i1.1489>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). *PENGUATAN PERAN LEMBAGA PAUD UNTUK THE PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESMENT*. 6(2), 63–70.
- Ismiyanti, N. (2020). Perancangan Pembelajaran IPA Menggunakan Software Videoscribe. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 1(2), 50–58. <https://doi.org/10.35719/vektor.v1i2.11>
- Khairunnisa, A., Juandi, D., & Gozali, S. M. (2022). Systematic Literature Review: Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1846–1856. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1405>
- Nurhikmah, S. (2024). Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terdapat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IX SMA Negeri 38 Padang. *THEOREMS (THE JOuRnal of MathEMatics)*, 9(1). <http://www.ojs.fkipummy.ac.id/index.php/theorems/article/view/818%0Ahttp://www.ojs.fkipummy.ac.id/index.php/theorems/article/download/818/541>
- Nuriya, S. A., Setiyawati, E., Fpip, P., & Sidoarjo, U. M. (2023). Pengaruh model discovery learning berbantuan media benda konkret terhadap pemahaman konsep ipa peserta didik kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1829–1843. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7717>
- Rahmatul, I., Sutikno, & Masturi. (2015). Video Terjadinya Petir Sebagai Media Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Listrik Statis. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, IV, 141–144.
- Rahmi, M. N., Rohmah, M., & Wulandari, L. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Smp Sepuluh November Sidoarjo. *Jurnal TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 1–11.
- Retno Palupi Kusuma Wardhany, Subiki, S. (2014). *Jurnal Pembelajaran Fisika. SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar STATISTIKA. *FEBS Letters*, 185(1), 4–8.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syahputra, H., Friansah, D., & ... (2023). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Materi Organ Gerak Manusia Siswa Kelas V Sd Negeri 48 Kota Lubuklinggau. *Linggau Journal of ...*, 3(1). <http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/451%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/download/451/394>
- Wartono, Sumarjo1, Dini, T., Yuliana, S., & Batlolona, J. R. (2018). Penguasaan Konsep Fisika Disertai Video Dengan Menggunakan Model Interactive Demonstration (Levels of Inquiry). *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 71–75.
- Yulisa, Y., Hakim, L., & Lia, L. (2020). Pengaruh Video Pembelajaran Fisika Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Smp. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.31851/luminous.v1i1.3445>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>

Artikel Nur Dinia revisi (1).pdf

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Athens University of Economics and Business Student Paper	1%
3	Submitted to Keimyung University Student Paper	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
8	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.unipar.ac.id Internet Source	1%

10

jurnal.upmk.ac.id

Internet Source

1 %

11

publikasi.fkip-unsam.org

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On